

Tinjauan Mata Kuliah

Kualitas suatu program pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Dalam bahan ajar ini, belum semua sekolah mempunyai kuantitasnya. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya alokasi dana bagi pengadaan bahan ajar ini. Disamping itu masih tersentralisasinya pengadaan bahan ajar, belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh bahan ajar yang cukup, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya alokasi dan bagi pengadaan bahan ajar ini. Disamping itu masih tersentralisasinya pengadaan bahan ajar, mengakibatkan sumber daya manusia yang ada di daerah dan sekolah-sekolah dalam hal ini guru belum dimanfaatkan kemampuannya seoptimal mungkin, khususnya dalam bidang pengembangan bahan ajar.

Padahal jika para guru ini diberi kesempatan, mereka cukup mampu paling tidak dalam hal penguasaan materi pelajaran tidak masalah. Jadi, bila kemampuan para guru dalam bidang mengembangkan bahan ajar bisa dikembangkan, khusus untuk mata pelajarannya masing-masing maka masalah kelangkaan bahan ajar di sekolah-sekolah dapat diatasi karena setiap guru dapat mengadakannya sendiri.

Penentuan tujuan merupakan langkah awal yang penting dalam setiap pengembangan program atau kegiatan apapun, tak terkecuali program pengembangan bahan ajar. Dengan kata lain, pada saat kita akan mengembangkan bahan ajar, kita harus mengetahui dengan pasti tujuan dikembangkannya bahan ajar tersebut untuk apa. Apakah untuk keperluan pembelajaran ataukah untuk keperluan lain. Jika untuk keperluan pembelajaran maka, prosedur pengembangan dan pemanfaatannya pun harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Salah satunya adalah mengacu pada tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran.

Kegiatan pengembangan bahan ajar adalah kegiatan akademik yang dapat dilakukan sendiri oleh guru atau dikelola oleh sekolah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini harus terintegrasi dengan kegiatan sekolah karena bahan ajar yang nantinya dihasilkan akan digunakan sebagai bahan pendukung proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Oleh sebab itu, pada saat seseorang melakukan kegiatan pengembangan bahan ajar, apapun bentuk dan jenisnya harus senantiasa mengacu kepada kurikulum yang ada. Sehingga, dalam pemanfaatannya nanti sejalan dengan yang telah digariskan dalam kurikulum.

Anda sebagai guru mata pelajaran merupakan orang yang tepat untuk melakukan kegiatan pengembangan bahan ajar ini. Hal tersebut dikarenakan, anda sebagai pengampu mata pelajaran dianggap mengetahui dengan pasti apa yang harus anda ajarkan dan apa yang akan dikuasai siswa. Anda telah mengikuti pelajaran anda. Disamping itu, anda pun diasumsikan mampu menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai untuk mata pelajaran anda. Sehingga pada saat mengembangkan bahan ajar, nantinya anda diharapkan akan memilih jenis bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa.

Mata kuliah pengembangan bahan ajar merupakan salah satu mata kuliah yang sengaja dirancang untuk membantu mengembangkan kemampuan anda didalam mengembangkan bahan ajar. Melalui mata kuliah ini anda akan diberi pengetahuan dan keterampilan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Hal-hal yang akan dibahas pada mata kuliah ini diantaranya adalah peran dan jenis bahan ajar, baik bahan ajar cetak noncetak maupun bahan ajar display; prosedur pengembangannya cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran serta cara-cara mengevaluasinya.

Setelah selesai mempelajari mata kuliah in. Anda diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar mata kuliah anda masing-masing. Dengan adanya bahan ajar, maka masalah kelangkaan bahan ajar anda sedikit demi sedikit dapat diatasi. Disamping itu dengan adanya bahan ajar diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dibanding sebelumnya, sehingga diharapkan mutu lulusan dari sekolah anda akan turut meningkat pula.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka materi pengembangan bahan ajar disusun dengan urutan sebagai berikut :

1. Peran dan jenis bahan ajr
2. Faktor dan prosedur pengembangan bahan ajar
3. Pengembangan dan pemanfaatan media cetak : Modul, *Handout*, dan LKS
4. Pengembangan dan pemanfaatan media cetak: Desain tampilan dan *storyboard*
5. Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar Noncetak : transparasi, Audio, dan Audio Transparasi
6. Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar Noncetak : program video dan bahan ajar berbantuan komputer.
7. Bahan ajar Display
8. Papua display
9. Evaluasi bahan ajar cetak
10. Evaluasi bahan ajar Noncetak
11. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar 1
12. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar 2

Topik 1 – 10 disajikan dalam bentuk modul yaitu modul 1-10. Sementara itu, topik 11-12 disajikan dalam buku pendidikan dan Riset di internet karangan Khoe Yao Tung yang diterbitkan oleh Diastindo, Jakarta (2000).

Perlu anda ingat bahwa proses pengembangan bahan ajar merupakan proses pribadi yang sangat intensif dan memerlukan dukungan berbagai keterampilan seperti, keterampilan menyusun gagasan secara runtut, keterampilan penalaran logika, keterampilan berbahasa keterampilan penelusuran pustaka dan bahan tulisan lainnya serta kemampuan mengembangkan sendiri jenis bahan ajar yang dianggap sesuai. Mata kuliah ini menawarkan beberapa alternatif prosedur pengembangan bahan ajar, anda bisa memutuskan sendiri cara mana yang paling sesuai bagi anda.

Proses pembelajaran untuk materi perkuliahan ini dapat berjalan dengan lancar bila anda mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Tentukan terlebih dahulu mata pelajaran yang Anda mampu, yang akan dikembangkan bahan ajarnya.
2. Lakukan review terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga anda mem[punyai gambaran yang jelas tentang tujuan dari mata pelajaran tersebut serta sistematika kompetensi yang ada didalamnya.
3. Pelajari terlebih dahulu modul 1 dan 2 yang memberikan dasar bagi anda tentang peran dan jenis-jenis bahan ajar serta faktor-faktor dan prosedur pengembangannya.
4. Setelah modul 1 dan 2 anda pelajari berikutnya. Hal ini bisa anda lakukan karena kumpulan modul berikutnya merupakan kumpulan materi yang *terlepas-lepas*, yang masing-masing bisa berdiri sendiri, yaitu kumpulan modul yang membahas tentang pengembangan bahan ajar cetak (Modul 3 dan 4). Bahan Ajar Noncetak (Modul 5 dan 6), pengembangan bahan ajar Display (modul 7 dan 8) serta pemanfaatan internet (buku tersendiri). Bagaimana caranya menentukan pilihan?
Cara berikut barangkali dapat membantu anda, yaitu jika materi yang anda pilih tersebut anda anggap sebagai :
 - a. Materi yang paling menarik untuk dipelajari terlebih dahulu,
 - b. Materi yang paling anda sukai untuk dipelajari berikutnya. Atau
 - c. Materi yang paling mudah atau paling sulit untuk dipelajari terlebih dahulu dibanding materi-materi lainnya.
5. Setelah semua materi dari modul 1-8 selesai dipelajari, serta buku **Pendidikan dan Riset diinternet**, baru anda bisa mempelajari Modul 9 dan 10. Mengapa demikian? Karena untuk membuat paket bahan ajar dan bagaimana mengevaluasi bahan ajar terlebih dahulu anda harus mengetahui peran, jenis serta cara pengembangan bahan ajar serta pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, tanpa itu akan sulit bagi anda untuk melakukan pengemasan paket bahan ajar apalagi mengevaluasinya.
6. Modul ini menghendaki anda untuk memraktekkan pengetahuan yang telah anda pelajari ke dalam pengembangan dan produksi bahan ajar. Anda harus dapat menentukan jenis bahan ajar yang akan anda kembangkan untuk keperluan praktek.
 - a. Bahan ajar cetak (handout dan Lembar Kerja Siswa)
 - b. Bahan ajar Noncetak (bahan ajar grafis, bahan pameran, dan kaset audio)
7. Selanjutnya siapkan semua keperluan untuk melakukan pengembangan bahan ajar tersebut dan ikuti langkah demi langkah yang dinstruksikan kepada anda dalam modul-modul yang ada.
8. Keberhasilan proses pembelajaran anda pada mata kuliah ini sangat bergantung pada kesungguhan anda. Untuk itu, belajarlah secara mandiri dan seksama. Untuk belajar mandiri, anda dapat melakukannya seorang diri, berdua atau berkelompok dengan teman sejawat yang mengambil mata kuliah yang sama serta bersama mereka yang memiliki pandangan yang sama dengan anda dalam hal pengembangan bahan ajar. Jangan segan-segan untuk bertanya kepada kolega atau teman anda yang telah berpengalaman dalam hal mengembangkan bahan ajar. Biasanya belajar dari pengalaman orang lain akan jauh lebih bermakna.
9. Bila anda menemui kesulitan, silahkan hubungi dosen pembimbing atau fasilitator yang mengampu mata kuliah ini, kami siap membantu kapanpun anda butuhkan.

Baiklah, selamat belajar, semoga Anda sukses menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diuraikan dalam mata kuliah ini untuk mengembangkan bahan ajar baik yang memenuhi kebutuhan Anda dan siswa Anda.